

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan di Indonesia. Kemudian sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan periode 2017. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data *time series* selama tiga tahun berturut-turut terhitung dari tahun buku 2015 hingga tahun buku 2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria yang telah penulis tetapkan yaitu:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2015-2017 pada *website* Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki laba bersih bernilai positif atau tidak mengalami kerugian pada tahun penelitian.

3. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil sebagai sampel harus menggunakan satuan mata uang rupiah agar tidak menimbulkan perbedaan kurs.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimulai dari proses mendownload laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 dari *website* BEI. Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel terpilih (memenuhi syarat) dimasukkan terlebih dahulu ke Microsoft Excel berdasarkan data yang dibutuhkan. Apabila keseluruhan data telah terpenuhi, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus masing-masing variabel. Langkah terakhir adalah menginput data ke Program SPSS 15.0.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan kesalahan yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan klien. Penelitian ini menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi untuk mengukur kualitas audit, kualitas audit merupakan nilai negatif dari akrual diskresional.

Model Kasznik (1999) digunakan untuk mengukur akrual diskresioner kualitas audit di dalam penelitian ini, sesuai dengan penelitian Panjaitan & Chariri (2014):

$$AQ = -DACC$$

$$DACC_{it} = TACC_{it} - NDAC_{it}$$

$$TACC_{it} = INCBFXT_{it} - OCF_{it}$$

$$\begin{aligned} \frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} = & \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) \\ & + \alpha_4 \left(\frac{\Delta OCF_{it}}{TA_{it-1}} \right) + e_{it} \end{aligned}$$

Keterangan:

AQ = Kualitas audit

DACC = AkruaI diskresioner

TACC_{it} = Total akruaI perusahaan i pada periode t

NDAC_{it} = AkruaI non diskresioner

INCBFXT_{it} = Laba perusahaan sebelum pos-pos luar biasa untuk periode t

OCF_{it} = Arus kas operasi perusahaan untuk periode t

TA_{it-1} = Total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir periode t-1

ΔREV_{it} = Perubahan laba perusahaan pada periode t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang bersih (*net receivable*) perusahaan pada periode t

PPE_{it} = Aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan periode t

ΔOCF_{it} = Perubahan arus kas operasi antara tahun t dari periode t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Audit Tenure

Tenure adalah lama perikatan audit (jumlah tahun) antara auditor dengan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya (Panjaitan & Chariri, 2014). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terkait. Kemudian pada laporan keuangan tahunan, peneliti mencari nama kantor akuntan publik yang tercantum pada laporan tersebut. Penelusuran dimulai dari periode analisis hingga saat akhir periode analisis, dan menjumlahkan tahun perikatan audit berturut-turut yang ditandatangani oleh kantor akuntan publik yang bersangkutan.

b. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi kantor akuntan publik merupakan penilaian publik atas kepuasan layanan (hasil audit) dari kantor akuntan publik. Pada dasarnya kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* dapat dikategorikan sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini reputasi kantor akuntan publik diukur dengan menggunakan variabel dummy. Apabila perusahaan diaudit oleh kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* maka akan diberikan nilai 1, sedangkan untuk perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* akan diberi nilai 0.

c. Umur Perusahaan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Udayanti & Ariyanto (2017) menyatakan bahwa semakin lama umur publikasi perusahaan, maka perusahaan tersebut dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan praktik manajemen laba. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2017. Data yang digunakan untuk menghitung umur perusahaan diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dengan cara menghitung seberapa lama perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2017.

F. Uji Kualitas Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sehingga harus dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mentransformasikan data mentah ke dalam bentuk lain yang akan memberi informasi untuk menjelaskan sekumpulan faktor dalam suatu situasi. Transformasi dilakukan dengan cara mengurutkan data mentah yang didapat. Metode ini berfungsi untuk memberikan gambaran atas sampel penelitian berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimal, nilai tengah dan lain-lain.

Tujuannya adalah untuk melihat gambaran dari data penelitian dan melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Model dalam penelitian harus memenuhi pengujian asumsi-asumsi klasik agar dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representatif. Berikut ini adalah rincian dari uji asumsi klasik pada penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji Statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk pengujian normalitas. Dasar pengambilan hasil uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ pada suatu model regresi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Pada penelitian ini uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi. Uji Durbin Watson membandingkan nilai Durbin Watson dengan Durbin Watson Table. Apabila nilai $DU < DW < 4-DU$ maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah terdapat pengaruh antar variabel independen di dalam model analisis regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Dengan mengamati *tolerance value* dan *variance inflation factors* dapat diketahui apakah terdapat korelasi diantara variabel independen.

Tolerance value berfungsi untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance value* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, hal tersebut mengindikasikan terdapat kolineritas yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai toleransi $> 0,1$ atau $VIF < 10$. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ atau nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas menyebabkan *standart error* yang semakin besar.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas dan jika tetap disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai residual tetap atau homoskedastisitas. Pada penelitian ini uji gleser digunakan untuk mengetahui adanya homoskedastisitas. Model regresi disebut homoskedastisitas apabila nilai sig (2-tailed) $> 0,05$.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan ($\alpha = 5\%$). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif diterima

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mencari seberapa besar hubungan beberapa variabel dalam definisi yang lebih jelas. Nilai *Adjusted R²* antara 0 dan 1, jika hasilnya mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel

sangat terbatas. Tetapi jika hasilnya mendekati 1, berarti variabel independen menyediakan hampir setiap informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan uraian hipotesis yang telah diajukan ada beberapa hal yang mendorong atau mendukung hasil akhir hipotesis tersebut. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$AQ = \beta_0 - \beta_1 TNR + \beta_2 KAP - \beta_3 UMUR + e$$

Keterangan:

AQ = Kualitas Audit

TNR = Audit Tenure (H₁)

KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik (H₂)

UMUR = Umur Perusahaan (H₃)

e = *error*